# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH ATTITUDES OF WOMEN PUS ABOUT AN SADARI IN RT 01 RW 01 DOWN OF VILLAGE MANYARAN KEDIRI REGENCY

### by Similarity Check

**Submission date:** 31-Mar-2023 01:26PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2051811519 **File name:** JIC 2.docx (25.31K)

Word count: 2101

Character count: 13087

### ABSTRACT

### THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH ATTITUDES OF WOMEN PUS ABOUT AN SADARI IN RT 01 RW 01 DOWN OF VILLAGE MANYARAN KEDIRI REGENCY

### By: Ika Arifatul Hikmawati

Breast Self-Examination (BSE) is a SADARI to be able to find an abnormal shock. The purpose of this research is to know the correlation between knowledge with attitude of woman on couple fertile on SADARI in Rt 01 Rw 01 Dusun Kasihan Village Manyaran Regency Kediri.

The design of this research is correlation method with cross sectional approach. This research was conducted on June 14, 2017. The population in this research is all women couple fertile age in Rt 01 Rw 01 Dusun Kasihan Village Manyaran Regency Kediri. The total sampling technique obtained sample 33 respondents. The dependent variable is the knowledge of the woman of the fertile age couple on BSE and the independent variable is the attitude of the woman fertile age couple about BSE. Data collection using questionnaires, data processing editing, coding, scoring, tabulating. Data analysis using chi square.

The result of the research of the knowledgeable enough respondents are 13 (39.4%) of respondents from 33 total respondents. The attitude of the woman fertile age couple to BSE in the negative category 26 (79%) of respondents. Of the total 33 respondents from the analysis test found the relationship between knowledge with attitude of woman fertile age couple on Rt 01 Rw 01 Dusun Kasihan Of Village Manyaran Regency Kediri from the test statistics chi square obtained results p-value the value of 0,629. So it can be concluded that the second of the concluded that is

From the results of the study research, can be concluded that the knowledge of the woman fertile age couple to BSE category enough. And the attitudes of woman fertile age couple to BSE in the negative category. Health workers and cadres should further improve the knowledge of woman fertile age couple better by counseling or spreading of leaflet's. If the knowledge of both the attitudes of woman fertile age couple of childbearing age will be able to apply their own BSE well.

Keywords: Knowledge, Attitude, Breast self-examination (BSE) V Chapters, 113 Pages, 11 Tables, 23 Appendixes, 19 Biblioraphies

### PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit yang menjadi momok bagi wanita di dunia. Penyakit yang pada umumnya menyerang kaum wanita. Tapi yang sangat disayangkan, banyak diantara kita yang belum tahu tentang apa penyakit ini sebenarnya. Kanker payudara dapat diketahui secara dini, salah satunya dengan melakukan pemeriksaan

payudara sendiri yaitu dengan meraba bagian payudara apakah terdapat benjolan abnormal, perubahan pada kulit, dan ada rasa sakit atau tidak nyaman yang berkelanjutan yang terdapat pada kedua payudara tersebut. Hal itu dikarenakan pengetahuan masyarakat akan kanker payudara sangat rendah dan juga masih kurangnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara.

Penting untuk menyadari bagaimana bentuk normal payudara dan ada tidaknya perubahan dari waktu ke waktu. Payudara umumnya akan terasa berbeda di masa menstruasi. Sebelum dan selama periode ini, kebanyakan wanita merasa payudaranya akan menjadi makin kencang dan padat. Namun ada perubahan tertentu yang perlu diwaspadai karena dapat menjadi indikasi adanya penyakit. Pemeriksaan payudara sendiri umumnya bertujuan untuk mengetahui bentuk payudara normal, menyadari ada tidaknya perubahan pada payudara, dan agar perubahan apa pun dapat segera dikonsultasikan dan tidak terlambat ditangani.

SADARI sistematis telah direkomendasikan selama 70 tahun terakhir; akan tetapi, penelitian melaporkan hasil yang bertentangan. Angka pemeriksaan SADARI setiap bulan rendah. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa hanya 21% dokter wanita Amerika yang melakukan pemeriksaan ini. Sebuah penelitian pada wanita Afro-Amerika menemukan bahwa hanya 13% wanita dalam penelitian yang melakukan SADARI setiap bulan selama periode 12 bulan sebelum terdaftar sebagai peserta penelitian. Sementara itu, hanya beberapa wanita yang melakukan SADARI pada interval yang rutin, tindakan SADARI dapat meningkatkan kewaspadaan terdapat payudara dan mendorong wanita untuk mendatangi pelayanan kesehatan. Jika wanita menyadari terjadinya perubahan pada payudaranya atau menyadari adanya benjolan, kemungkinan mereka akan datang ke pelayanan kesehatan secara tepat waktu untuk mengatasi gejala payudara ini; palpasi adanya benjolan merupakan alasan utama mereka datang ke pelayanan kesehatan. Oleh sebab itu, dokter harus memikirkan SADARI sebagai pintu masuk strategi perawatan. Penelitian lain telah melaporkan penurunan ukuran tumor primer bergantung pada SADARI. Ukuran tumor yang lebih kecil saat deteksi dapat meningkatkan hasil karena ukuran tumor telah terbukti berbanding terbalik dengan angka keberlangsungan hidup. (Hackley, 2013:585)

Jumlah penderita kanker di Indonesia pada 2016 diperkirakan telah mencapai angka 350.000 orang. 61.000 orang di antara mereka merupakan penderita kanker payudara. Penyakit kanker serviks dan payudara merupakan penyakit kanker dengan prevalensi tertinggi di Indonesia pada tahun 2013, yaitu kanker serviks sebesar 0,8% dan kanker payudara sebesar 0,5%. (Antara News, 2016).

Menurut Ketua Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Jatim 2010, jumlah penderita kanker payudara menduduki peringkat pertama di Jatim, yakni mencapai 3.600 penderita. (Imroatin, D, 2016). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kediri mencatat data dari bulan Januari sampai September 2015, jumlah penderita tumor/benjolan pada payudara penderita sebanyak 39 orang. (Dinkes Kab.Kediri, 2016).

Salah satu hal yang penting dalam menjaga kesehatan payudara adalah dengan mewaspadai payudara dari segala kelainan, terutama berkaitan dengan benjolan pada payudara. Bukan untuk menakut-nakuti tetapi kejadian kanker payudara cenderung semakin meningkat dan usia penderitanya semakin muda. Umumnya kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut akibat kelainan penderita dalam mendeteksi benjolan ataupun kelainan payudara. Padahal, kemungkinan sembuh akan semakin besar bila benjolan kanker dapat terdeteksi lebih awal (Salika, 2010:19).

SADARI adalah upaya yang dilakukan oleh seorang wanita untuk mendeteksi ini kanker payudara melalui beberapa tahapan. SADARI merupakan bagian penting dari perawatan kesehatan yang dapat melinungi diri dari resiko kanker payudara. SADARI

sangatlah penting dilakukan secara rutin oleh wanita sejak dini. Dengan SADARI, wanita dapat lebih mengenal payudara sendiri sehingga diharapkan dapat mendeteksi setiap perubahan awal mungkin merupakan gejala awal kanker payudara. Sehingga, bisa secepatnya dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Dengan ini maka, sebagian besar lembaga yang berwenang merekomendasikan bahwa semua pasien wanita, lepas dari tingkat usianya diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri.

Sosialisasi diperlukan untuk memberikan pemahaman tentang pemeriksaan deteksi dini kanker payudara kepada masyarakat agar mereka mendapatkan informasi yang lengkap dan mengerti manfaat dari pemeriksaan tersebut. Sosialisasi dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan, kader kesehatan, dan tim penggerak PKK. Sosialisasi dilakukan sebelum pemeriksaan deteksi dini, dan dilakukan di tempat yang memadai untuk menyampaikan dengan jelas seperti pemeriksaan deteksi dini, kegiatan posyandu, kegiatan posbindu, forum arisan, forum pengajian dsb. Konseling diberikan agar klien mau melakukan pemeriksaan deteksi dini payudara. Konseling tentang deteksi dini kanker payudara dapat diberikan oleh kader kesehatan atau tenaga kesehatan.

Maka dari itu promosi dan edukasi kepada masyarakat melalui perlu dilakukan dengan berbagai media. Masyarakat diharapkan mengetahui, memahami serta berperan serta dalam gerakan nasional ini, sehinga perlu materi yang memuat tentang pentingnya pemeriksaan deteksi dini pada perempuan melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik. faktor risiko apa saja yang perlu dihindari oleh seseorang untuk mencegah kanker payudara, siapa saja yang perlu diperiksa deteksi dini, pemeriksaan apa saja yang akan dilakukan terhadap para perempuan. Kegiatan promosi dan edukasi melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat dengan menggunakan media massa cetak dan elektronik nasional maupun lokal daerah. Media yang digunakan diharapkan untuk memperluas cakupan informasi kepada masyarakat luas. Spanduk, pesan singkat melalui perangkat telepon genggam, surat kabar, radio, televisi dan jejaring sosial merupakan contoh media yang dapat digunakan pada promosi dan edukasi kepada masyarakat.

### METODE

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional (hubungan atau asosiasi) dengan pendekatan Cross Sectional. Pada penelitian ini populasinya semua wanita PUS di RT 01 RW 01 Dusun Kasihan Desa Manyaran Kabupaten Kediri yang berjumlah 33 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling sehingga semua Wanita PUS di RT 01 RW 01 Dusun Kasihan Desa Manyaran Kabupaten Kediri yang berjumlah 33 orang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pengetahuan wanita PUS tentang SADARI. variabel dependennya adalah sikap wanita PUS tentang SADARI. pengumpulan menggunakan kuesioner dan Uji statistik menggunakan chi kuadrat

HASIL

Tabel III.11 Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita PUS
Tentang SADARI Di RT 01 RW 01 Dusun Kasihan
Desa Manyaran Kabupaten Kediri

Desa Manyaran Rabapaten Rean I						
Sikap	P	ositif	Ne	egatif	Jı	umlah
Pengetahuan	N	%	N	%	N	%
Baik	9	27.3	3	9.1	12	36.4
Cukup	0	0	13	39.4	13	39.4
Kurang	0	0	8	24.2	8	24.2
Jumlah	9	27.3	24	72.3	33	100.0
Nilai p-value $0,000  \alpha:0,05  (0,000 < 0,05)$						

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada tabel III.11 dapat diketahui bahwa sikap wanita PUS terhadap SADARI sebanyak 33 responden berpengetahuan cukup dengan sikap positif sebanyak 0 responden (0%), berpengetahuan cukup dengan sikap negatif sebanyak 13 responden (39,4%).

Untuk menguji dan mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita PUS tentang SADARI diuji dengan menggunakan rumus *chi square* didapatkan nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$ :0,05 (0,000 < 0,05), dengan keeratan hubungan sebesar 0,629. H<sub>1</sub> diterima artinya ada hubungan yang signifikan, yaitu ada hubungan antara pengetahuan dan sikap wanita PUS tentang SADARI.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (Notoatmodjo, 2005: 50). Sikap menurut ahli psikologi suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (favorabel) maupun perasaan tidak mendukung (unfavorabel). (Azwar, 2011:5).

Pengetahuan responden yang masih cukup dapat di tingkatkan lagi dengan meminta penjelasan dari orang yang lebih mengerti atau petugas kesehatan. Petugas kesehatan juga bisa memberikan penyuluhan atau konseling agar pengetahuan responden semakin meningkat. Dengan diadakannya penyuluhan setiap bulan dapat membantu wanita PUS untuk mengingat materi tentang SADARI. Sehingga nantinya dalam memahami dan mengaplikasikannya juga positif. Pola pikir seseorang dipengaruhi oleh umur karena semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dan diharapkan pengetahuan seseorang semakin membaik dan meningkat.

Dan berdasarkan tabel III.9 menunjukkan bahwa dari 33 responden yang diteliti, dapat diketahui bahwa responden dengan sikap positif sebanyak 7 responden (21%). Dan untuk sikap negatif sebanyak 26 responden (79%).

Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok (Wawan & Dewi,2011:19).

Sikap adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorabel*) pada obyek tersebut. Secara lebih spesifik sikap sebagai derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu obyek psikologis (Azwar S, 2011: 5).

Sikap bisa dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi yang telah ada pada diri kita atau yang sedang kita alami akan ikut membentuk dan mempengaruhi penghayatan kita, tanggapan akan menjadi salah satu dasar terbentuknya sikap. Pengalaman pribadi yang didapat dari berbagai sumber mempengaruhi pada diri wanita PUS yang dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga mereka dapat menyimpulkan apa yang harus dilakukan saat menghadapi fenomena maraknya kanker payudara yang banyak menyerang para wanita tanpa mengenal usia dan strata serta dampak dari SADARI.

Dengan bentuk penyuluhan yang dikemas serta baik dan menarik juga mempengaruhi keberhasilan tenaga kesehatan dan kader dalam penyuluhan. Metode

ceramah yang digunakan untuk penyuluhan dengan bahasa yang sopan dan mudah dimengerti responden dan menyisipkan sedikit humor saat penyuluhan agar responden memberikan kesempatan bertanya dan menjawab semua pertanyaan yang bekaitan dengan meteri. Serta menggunakan alat bantu leaflet untuk mempermudah responden dalam menerima meteri yang disampaikan. Cara-cara tersebut dapat digunakan untuk memperlancar dan membantu dalam keberhasilan penyuluhan. Sehingga tujuan dari penyuluhan itu sendiri dapat tercapai yaitu wanita PUS mengerti dan mengetahui tentang SADARI.

Dari hasil penelitian diatas seorang wanita PUS sangat perlu mempunyai pengetahuan serta sikap yang positif tentang SADARI. Wanita PUS yang berpengetahuan baik dikarenakan sudah mendapat informasi-informasi tentang SADARI. Faktor pendidikan juga mempengaruhi wanita PUS dalam pemahaman karena makin tinggi pendidikan seseorang maka semakin banyak seseorang menerima informasi sehingga wanita PUS dapat memahami dalam mengaplikasikan SADARI. Namun tidak menutup kemungkinan jika mereka mau menerima informasi dengan baik dan mampu mengaplikasikannya dengan sikap yang positif

### KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

- 1) Pengetahuan wanita PUS tentang SADARI di RT 01 RW 01 Dusun Kasihan Desa Manyaran Kabupaten Kediri dalam kategori cukup yaitu sebanyak 13 responden ( 39.4% ).
- 2) Sikap wanita PUS tentang SADARI di RT 01 RW 01 Dusun Kasihan Desa Manyaran Kabupaten Kediri dalam kategori negatif dengan jumlah responden 26 (79%).
- 3) Berdasarkan hasil analisa uji *Chi-Square* sebagaimana perhitungan yang dibuat oleh peneliti uji statistik chi square diperoleh hasil nilai p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α:0,05 (0,000 < 0,05), dengan keeratan hubungan sebesar 0,629 sebagaimana tertera pada lampiran 21. Sehingga bisa disimpulkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan sikap wanita PUS tentang SADARI. Dengan demikian maka H<sub>1</sub> diterima.

### **SARAN**

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya yang ada di desa Manyaran Bidan dan Kader meningkatkan penyuluhan tentang SADARI, karena sebagian besar wanita PUS tidak menerima informasi. Serta mampu melanjutkan dan lebih meningkatkan perhatian terhadap pendidikan kesehatan bagi wanita khususnya tentang SADARI.

# THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH ATTITUDES OF WOMEN PUS ABOUT AN SADARI IN RT 01 RW 01 DOWN OF VILLAGE MANYARAN KEDIRI REGENCY

**ORIGINALITY REPORT** 

19% SIMILARITY INDEX

13%

9%

2%

**INTERNET SOURCES** 

**PUBLICATIONS** 

STUDENT PAPERS

### **PRIMARY SOURCES**

Ika Agustina, Maria Ulfa. "Effect On Breast Cancer Health Education On Knowledge And Attitude About Breast Self-Examination", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014

%

Publication

Dyah Triwidiyantari, Pramesti Ramadhini S.
"Gambaran Pengetahuan Ibu Bersalin
Tentang Relaksasi Nafas Dalam Pengurangan
Nyeri Persalinan Di Puskesmas Padasuka",
Jurnal Sehat Masada, 2018

1 %

Publication

3 www.szyqjx.com
Internet Source

**1** %

Ucik Masturo, Kholisotin Kholisotin, Y. D. Agustin. "Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI",

1 %

# Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2019

Publication

5	fajar.co.id Internet Source	1 %
6	investor.id Internet Source	1 %
7	Irene M. Sumayku, Karel Pandelaki, Grace D. Kandou, Paula G. Wahongan, Jeini E. Nelwan. "Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Waktu Tunggu Pelayanan di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Sentra Medika Kabupaten Minahasa Utara", e-CliniC, 2022	1 %
8	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	1 %
9	Ns Yusnilawati, Ns. Indah Mawarti, Dini Rudini. "Pendidikan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Sadari (Periksa Payudara Sendiri) Di Pondok Pesantren Al-Hidayah dan Al- Maarif Kota Jambi", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019	1 %
10	Submitted to Padjadjaran University Student Paper	1 %

11	Internet Source	1 %
12	jurnal.akbiduk.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.uui.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to Poltekkes Kemenkes Riau Student Paper	1%
15	Soemarmi Sudjud, DESI DWI NATALIA.  "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN MINAT WANITA PREMENOPAUSE TERHADAP SKRINING INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT ( Di BPM Lestari Ny. Joestina Desa Banyakan Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019 Publication	1 %
16	digilib.uns.ac.id Internet Source	1 %
17	doaj.org Internet Source	1%
18	nasuwakes.poltekkesaceh.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.unar.ac.id Internet Source	1 %
20	academic-accelerator.com Internet Source	1 %

www.rumahsehatbaznas.org Internet Source	1 %
Islamiyah Iis, Islaeli Islaeli, Sri Wahyuni, Wa Ode Aisa Zoahira, Anisa Purnamasari. "BRAINSTORMING DALAM PENCEGAHAN PNEUMONIA PADA ANAK BALITA", Health Information: Jurnal Penelitian, 2020	<1%
vdokumen.com Internet Source	<1%
prosiding.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
stikes-yogyakarta.e-journal.id Internet Source	<1%
26 www.cantika.com Internet Source	<1%
Devra Jovana Clarissa Suryaatmaja, Imanuel Sri Mei Wulandari. "Hubungan Tingkat Kecemasan Terhadap Sikap Remaja Akibat Pandemik Covid-19", Malahayati Nursing Journal, 2020	<1%
Mulazimah. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI KELAS VIII TERHADAP KEPUTIHAN", Judika (Jurnal Nusantara Medika), 2022	<1%

Rika Maya Sari. "Hubungan Pengetahuan Ibu <1% 29 dengan Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Sadari di Kelurahan Nglames kabupaten Madiun", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015 Publication anzdoc.com <1% 30 Internet Source bappeda.kebumenkab.go.id 31 Internet Source journal.umpo.ac.id <1% 32 Internet Source jurnal.uimedan.ac.id Internet Source Exclude matches Exclude quotes On Off Exclude bibliography On

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT AKSEPTOR KB SUNTIK MENGGUNAKAN AKDR Di BPM Ny. Tipuk Riani di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk

GRADEMARK REPORT	
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS
/0	Instructor
PAGE 1	
PAGE 2	
PAGE 3	
PAGE 4	
PAGE 5	